

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar kimia siswa
2. Tidak ada pengaruh jenis praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa
3. Ada interaksi antara kemampuan awal dan jenis praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa
4. Tidak ada perbedaan rata-rata peningkatan nilai hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan metode praktikum dengan kemampuan awal berbeda. Dimana $F_{hitung} = 3,80$ dan $F_{tabel(0,05)} = 4,41$ maka $F_{hit} < F_{tabel}$
5. Ada perbedaan rata-rata peningkatan nilai hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan metode demonstrasi dan menggunakan kemampuan awal berbeda. Dimana $F_{hitung} = 38,65$ sedangkan $F_{tabel(0,05)} = 4,41$ maka $F_{hit} > F_{tabel}$
6. Pengajaran dengan menggunakan metode praktikum dengan kemampuan awal tinggi ($40 \pm 5,888$) memberikan nilai rata-rata peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode demonstrasi ($31 \pm 5,676$), sedangkan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan kemampuan awal rendah ($48,8 \pm 7,052$) memberikan nilai rata-rata peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode praktikum ($45 \pm 5,578$).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas siswa antara lain:

1. Diharapkan kepada guru kimia yang ingin memberikan pengajaran agar memperhatikan kemampuan awal siswa

2. Sebaiknya siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan menggunakan metode praktikum, sedangkan untuk siswa kemampuan awal rendah dapat diajar dengan menggunakan metode demonstrasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY